

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ditujukan untuk menggambarkan secara mendalam serta memberikan uraian yang sistematis terhadap fenomena atau peristiwa penting yang terjadi dalam suatu konteks tertentu pada masa kini (Nursalam, 2020). Metode penelitian deskriptif diterapkan guna menggambarkan secara sistematis dan menyeluruh suatu permasalahan kesehatan yang muncul di tengah masyarakat atau dalam kelompok komunitas tertentu (Masturoh, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik ibu hamil dengan kekurangan energi kronis (KEK) di UPTD Puskesmas Tanjung Selor.

B. Lokasi Penelitian

Tempat yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian adalah UPTD Puskesmas Tanjung Selor Jl. Mangga III, Tj. Selor Hilir, Kec. Tj. Selor, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara 77212. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 14-19 Juli 2025.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merujuk pada keseluruhan subjek atau objek yang menjadi cakupan generalisasi dalam suatu penelitian, yang ditentukan oleh peneliti berdasarkan kriteria kualitatif dan karakteristik tertentu (Masturoh, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di UPTD Puskesmas Tanjung Selor tahun 2024 sebanyak 1.085 orang.

2. Sampel

Sampel merujuk pada sebagian kecil dari populasi yang dipilih berdasarkan karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, di mana keberadaannya menjadi pusat analisis guna memperoleh kesimpulan ilmiah yang representatif (Masturoh, 2018). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu metode seleksi responden yang dilakukan secara sengaja berdasarkan kriteria atau pertimbangan khusus yang telah ditetapkan peneliti (Sugiyono, 2019). Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

N = Besar Populasi

n = Besar Sampel

d = Tingkat signifikansi (0,1)

$$n = \frac{1085}{1 + 1085(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1085}{1 + 1085(0,01)}$$

$$n = \frac{1085}{1 + 10,85}$$

$$n = \frac{1085}{11,85}$$

$$n = 91,56$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 92 ibu hamil di UPTD Puskesmas Tanjung Selor periode Januari-Desember 2024 dari data rekam medis. Data diambil dari kelipatan 12 yang berasal dari $1085/92=11,79$.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merujuk pada penjabaran variabel-variabel yang akan diukur atau diamati dengan menggunakan metode yang dapat diterapkan secara konkret dalam penelitian lapangan. Tujuan dari definisi operasional adalah mempermudah proses pengumpulan data, sekaligus menyederhanakan tahapan pengolahan dan analisis data (Masturoh, 2018). Definisi operasional penelitian ini disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Karakteristik ibu hamil dengan kekurangan energi kronis (KEK)		Asupan energi (karbohidrat dan lemak) tidak mencukupi kebutuhan tubuh pada ibu hamil yang diperiksa saat awal pertama datang pemeriksaan kehamilan	Lembar format pengumpulan data dengan melihat rekam medis	1. KEK: LiLA ibu hamil < 23,5 cm 2. Tidak KEK: LiLA ibu hamil \geq 23,5 cm	Nominal
	Usia	Usia ibu hamil dihitung dari tanggal lahir sampai waktu dilaksanakannya penelitian	Lembar format pengumpulan data dengan melihat rekam medis	1. Usia reproduksi sehat: 21-35 tahun 2. Usia reproduksi tidak sehat: \leq 20 dan > 35 tahun	Nominal
	Gravida	Jumlah kelahiran yang telah dialami oleh ibu baik lahir hidup maupun lahir mati	Lembar format pengumpulan data dengan melihat rekam medis	1. Primigravida 2. Multigravida 3. Grandemultigravida	Nominal
	Pendidikan	Pendidikan yang digunakan merupakan pendidikan formal terakhir yang telah ditempuh ibu hamil	Lembar format pengumpulan data dengan melihat rekam medis	1. Pendidikan Dasar: SD-SMP 2. Pendidikan Menengah: SMA 3. Pendidikan Tinggi: Perguruan Tinggi	Ordinal
	Status Ekonomi	Pendapatan ibu hamil dan suami selama satu bulan	Lembar format pengumpulan data dengan melihat rekam medis	1. Rendah: < UMR 2. Menengah: UMR 3. Tinggi: > UMR	Ordinal
	Jarak Kehamilan	Jarak antara anak sebelumnya dengan kehamilan sekarang	Lembar format pengumpulan data dengan melihat rekam medis	1. \leq 2 tahun 2. > 2 tahun	Nominal

E. Variabel Penelitian

Variabel dapat dipahami sebagai elemen yang berperan sebagai penanda, ciri, atau aspek yang dimiliki maupun diukur dari unit penelitian dalam kaitannya dengan suatu konsep tertentu (Arikunto, 2019). Variabel dalam penelitian ini yaitu karakteristik ibu hamil dengan kekurangan energi kronis (KEK).

F. Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder didapatkan melalui sumber perantara, seperti catatan institusional, dokumentasi profil, pedoman tertulis, maupun bahan pustaka (Priadana, 2021). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Karakteristik ibu hamil dengan kekurangan energi kronis (KEK)

Karakteristik ibu hamil dengan kekurangan energi kronis (KEK) diukur dengan lembar format pengumpulan data dengan hasil ukur KEK: LiLA < 23,5 cm dan Tidak KEK: LiLA \geq 23,5 cm.

2. Usia

Usia diukur dengan lembar format pengumpulan data dengan hasil ukur Usia reproduksi sehat: 21-35 tahun dan Usia reproduksi tidak sehat: \leq 20 dan $>$ 35 tahun

3. Gravida

Gravida diukur dengan lembar format pengumpulan data dengan hasil ukur Primigravida, Multigravida, dan Grandemultigravida.

4. Pendidikan

Pendidikan diukur dengan lembar format pengumpulan data dengan hasil ukur Pendidikan Dasar: SD-SMP, Pendidikan Menengah: SMA, dan Pendidikan Tinggi: Perguruan Tinggi.

5. Status Ekonomi

Status ekonomi diukur dengan lembar format pengumpulan data dengan hasil ukur < UMR: Rendah, UMR: Menengah, dan > UMR: Tinggi.

6. Jarak Kehamilan

Jarak kehamilan diukur dengan lembar format pengumpulan data dengan hasil ukur ≤ 2 tahun dan > 2 tahun.

G. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*

Peneliti melakukan tahap penyuntingan awal terhadap data hasil penelitian. Jika ditemukan respons yang tidak mencukupi secara komprehensif, disarankan untuk melakukan pengumpulan ulang data guna memperoleh informasi yang lebih lengkap. Namun, apabila pengambilan ulang data tidak layak secara praktis atau operasional, maka pertanyaan

yang terkait dengan respons yang tidak lengkap akan diabaikan dalam proses analisis data selanjutnya dan dikategorikan sebagai missing data,

2. Coding

Setelah seluruh kuesioner melalui proses penyuntingan secara menyeluruh, tahap berikutnya yang perlu dilakukan adalah pengkodean (*coding*), yaitu prosedur sistematis untuk mengubah data kualitatif yang awalnya berbentuk teks, kalimat, atau kategori verbal menjadi bentuk kuantitatif berupa angka atau nilai numerik agar dapat dianalisis secara statistik. Pemberian kode dalam penelitian ini yaitu:

a. Karakteristik ibu hamil dengan kekurangan energi kronis (KEK)

- 1) KEK : Kode 1
- 2) Tidak KEK : Kode 2

b. Usia

- 1) Usia reproduksi sehat : Kode 1
- 2) Usia reproduksi tidak sehat : Kode 2

c. Gravida

- 1) Primigravida : Kode 1
- 2) Multigravida : Kode 2
- 3) Grandemultigravida : Kode 3

d. Pendidikan

- 1) Pendidikan Dasar : Kode 1
- 2) Pendidikan Menengah : Kode 2
- 3) Pendidikan Tinggi : Kode 3

e. Status Ekonomi

- 1) Rendah : Kode 1
- 2) Menengah : Kode 2
- 3) Tinggi : Kode 2

f. Jarak Kehamilan

- 1) ≤ 2 tahun : Kode 1
- 2) > 2 tahun : Kode 2

3. *Data Entry*

Proses entri data mencerminkan respons individual dari masing-masing responden yang dikodekan dalam bentuk simbol, baik berupa angka maupun huruf, kemudian diinput ke dalam suatu program atau perangkat lunak komputer untuk keperluan pengolahan lebih lanjut.

4. *Cleaning*

Setelah seluruh data diperoleh dari berbagai sumber maupun responden, dilakukan proses verifikasi menyeluruh guna mendeteksi potensi kesalahan pengkodean, kelengkapan informasi, serta aspek-aspek lain yang relevan. Tujuan dari tahap ini adalah memastikan validitas dan integritas data yang terkumpul. Apabila ditemukan ketidaksesuaian atau kekurangan, dilakukan koreksi atau pembaruan secara sistematis agar kualitas data tetap terjaga.

H. Analisis Data

Analisis univariat dimaksudkan untuk menggambarkan atau menjelaskan ciri-ciri dari setiap variabel penelitian secara terpisah. Pendekatan analisis ini ditentukan berdasarkan jenis data yang digunakan dalam proses analisis, sehingga teknik yang diterapkan harus sesuai dengan sifat dan skala data tersebut (Notoatmodjo, 2020). Penggunaan analisis univariat ini bertujuan untuk memberikan gambaran distribusi frekuensi data penelitian persentase dengan menggunakan software *Microsoft Excell* dan *SPSS*.